

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO ASSET RATIO
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR TEXTILE DAN
GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2019-2022**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

RISKA AMELIA

NPM:201000461201051

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2024**

**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET AND DEBT TO ASSET RATIO
ON STOCK PRICES IN TEXTILE AND GARMENT SUB-SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE
PERIOD 2019-2022**

Riska Amelia
NPM.201000461201051

Mahaputra Muhammad Yamin University
Faculty of Economics

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of return on assets and debt to asset ratio on share prices of textile and garment sub-sector companies on the IDX for the 2019-2022 period. The population in this research is textile and garment sub-sector companies on the IDX for the 2019-2022 period. The sample consisted of 20 companies that published complete financial reports for 4 years (2019-2022) using the purposive sampling method, namely a sample selection technique using certain criteria that the researcher had determined for the object under study. Data collection was carried out using documentation methods and accessing the web and related sites. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The research results show that the return on asset variable has a partially significant effect on stock prices. Meanwhile, the debt to asset ratio variable have a partially significant effect on share prices. Simultaneously, it was found that return on assets and debt to asset ratio jointly influenced share prices with R^2 0.241 (24.1%).

Keywords: Return On Assets, Debt To Asset Ratio, Share Price

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan textile dan garment salah satu sektor usaha tertua di Indonesia, perusahaan textile dan garment merupakan perusahaan bagian yang paling strategis dan menjadi tulang punggung sektor industry manufaktur serta merupakan industri prioritas nasional yang masih berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Alternatif untuk mendapatkan dana dapat diperoleh melalui beberapa lembaga pembiayaan diantaranya pasar modal dan pasar uang. Sumber dana murah dapat diperoleh oleh suatu industry dengan menjual saham pada publik di pasar modal, (Sartono, 2018)

Pasar modal merupakan bagian dari Bursa Efek Indonesia yang dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal yang menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di Bursa berdampak pada perusahaan perubahan harga saham. Keadaan tentunya diwaspadai oleh para infeksi khususnya untuk industri textile dan garment sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan di mana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan maka akan menunjukkan harga saham suatu perusahaan (Hadriana, 2018)

Kondisi ekonomi global yang tidak stabil seperti peningkatan inflasi dan potensi krisis ekonomi dapat memiliki dampak signifikan terhadap industri garmen dan tekstil di Indonesia. Pandemi COVID-19 telah menyebabkan penurunan pesanan dari pembeli di luar negeri, yang berdampak pada stabilitas dan keberlanjutan industri ini. Pengusaha industri garmen dan tekstil terpaksa melakukan pengurangan tenaga kerja dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk menghadapi kondisi sulit ini.

Industri garment dan tekstil saling berkaitan, di mana industri garmen berfokus pada pembuatan pakaian jadi, sedangkan industri tekstil melibatkan proses pembuatan pakaian dari serat hingga menjadi pakaian jadi. Untuk meningkatkan eksistensi di pasar global, penting bagi industri tekstil untuk terus mengembangkan produk tekstil yang inovatif dan berkualitas guna memenuhi kebutuhan pasar. Tekstil dan garmen inovatif Indonesia memiliki potensi menjadi primadona ekspor, yang dapat membantu industri tekstil Indonesia bangkit dan bersaing di pasar global.

Untuk dapat menganalisis perusahaan maka diperlukan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam analisis perusahaan dan menilai kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan, seperti laporan neraca dan laporan laba/rugi, memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, termasuk kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengelola aset.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel dependen.

Return on Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return on Asset* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return on Asset* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba.

Debt to Asset Ratio mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. *Debt to asset ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh hutangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan

Bagi para investor, harga saham menjadi faktor penting dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan. Ketika lebih banyak investor membeli saham suatu perusahaan, permintaan akan meningkat dan harga saham cenderung naik. Sebaliknya, ketika lebih banyak investor menjual saham,

penawaran akan meningkat, dan harga saham cenderung turun. Investor juga perlu melakukan analisis yang mendalam untuk mengidentifikasi perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik dan kinerja yang kuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan judul: **“Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dikaji sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi penulis, khususnya mengenai pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Textile dan Garment tahun 2019-2022

2. Bagi Perusahaan Textile dan Garment

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan agar para investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan didalam melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian teori penelitian kebijakan hutang, kebijakan deviden, nilai perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

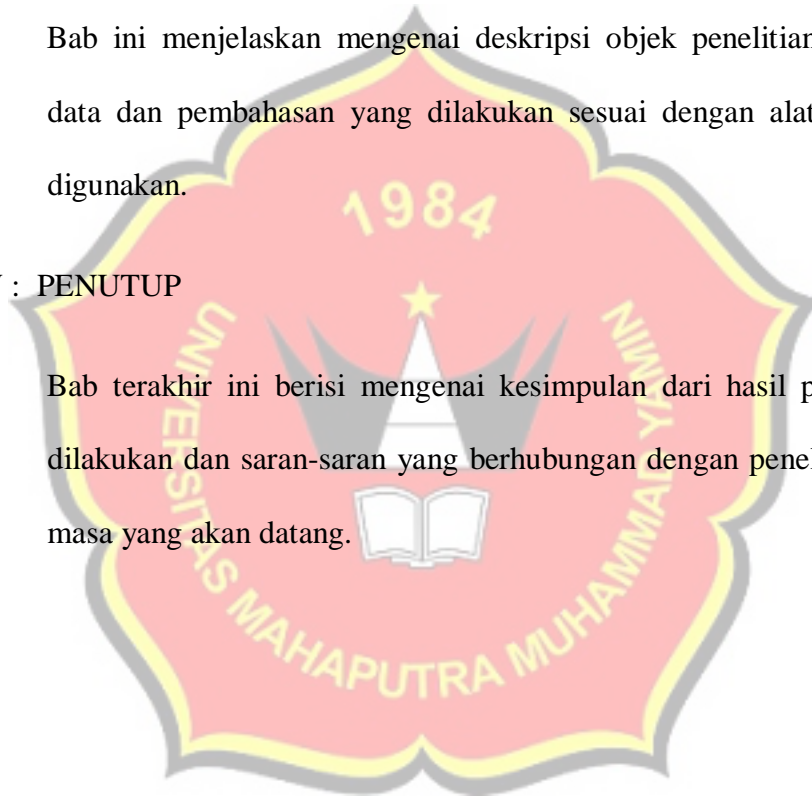
Bab ini membahas tentang objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *return on asset* dan *debt to asset ratio* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan 80 sampel laporan keuangan perusahaan subsektor textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan perusahaan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa *return on asset* (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y) sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 diterima. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil $t_{hitung} | 2,604 | > t_{tabel} | 2.01537 |$ atau nilai signifikansi $0,013 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual *return on asset* (X1) berpengaruh terhadap harga saham (Y).

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil uji menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan secara parsial *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada

perusahaan subsektor textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 diterima. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} \mid -2,653 \mid > t_{tabel} \mid 2.01537 \mid$ atau nilai signifikansi $0,011 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual *debt to asset ratio* (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

3. Pengaruh Return on Asset Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham
Hasil uji menunjukkan bahwa *Return on Asset* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan secara simultan *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan subsektor textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} \mid 6.818 \mid > F_{tabel} \mid 3.220 \mid$ atau nilai signifikansi $0,003 < \alpha 0,05$. Artinya, secara bersama-sama *Return on Asset* dan *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh terhadap terhadap harga saham.

5.2 Saran

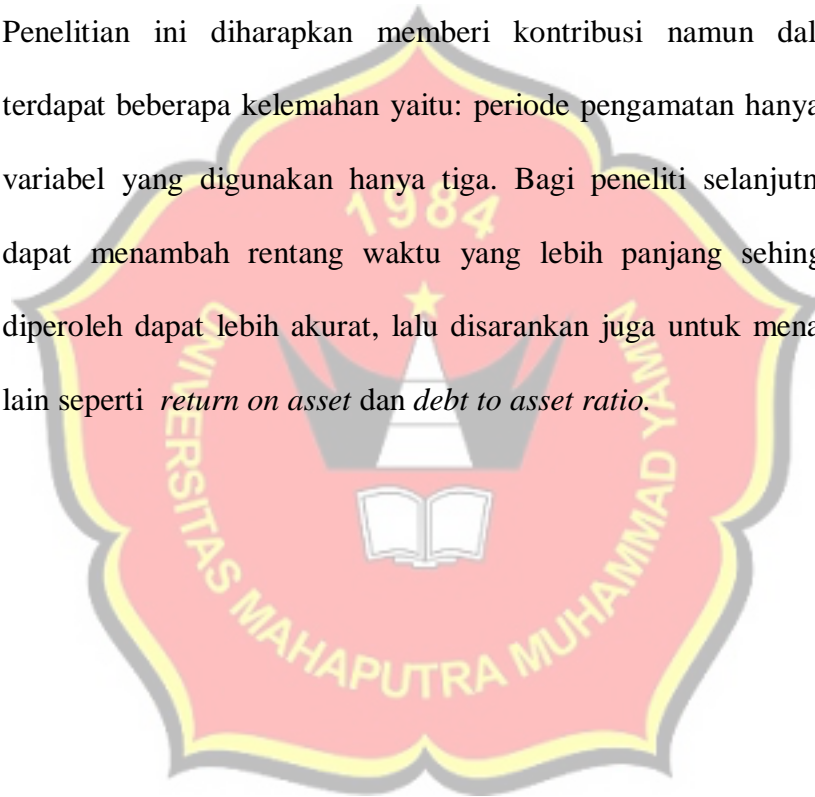
Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan bermanfaat bagi investor serta peneliti selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba suatu perusahaan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi investor agar mempunyai banyak informasi mengenai laporan keuangan terutama yang akan mempengaruhi harga saham dan memperhatikan faktor-

faktor apa saja yang akan mempengaruhi harga saham selain variabel yang diteliti, seperti *return on equity*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*

2. Bagi Perusahaan agar tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk pembayaran kewajiban jangka pendek, dan disarankan bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan mendapatkan keuntungan atau laba yang cukup tinggi dan hasilnya baik bagi perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi namun dalam prosesnya terdapat beberapa kelemahan yaitu: periode pengamatan hanya 4 tahun, serta variabel yang digunakan hanya tiga. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga data yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti *return on asset* dan *debt to asset ratio*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. S., & Meriani, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Sudah Terdaftar. 2017.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset , Return On Equity , Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. 1(3), 157–181.
- Astawinentu, E., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt . Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017 *Articles Information*. 3(1), 97–111.
- Buchari. (2018). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Efendi, F. M. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) *Kajian Teori Pasar Modal Sah*. 7, 1–9.
- Ekanananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung ; Alfabeta Standar Akuntansi Pemerintah.
- Fariantin, E. (2019). Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 58–75.
- Hans, K. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasisi SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat Belas. Jakarta. Rajawali Pers.
- Harefa, I., & Hulu, T. H. S. (2022). Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan. Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 146–151.
- Hasanudin, Taruna, D., & Fassya, Z. (2022). Pengaruh return on asset , debt to asset ratio dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019. 4(7), 2866–2872.

- Hatauruk, M. (2018). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6 Jakarta Barat:Indeks*.
- Hery. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah I. Jakarta : PT Bumi Aksara*.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan PT Grasindo*.
- Irawati, J. (2018). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *E-Jurnal*, 2(2).
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asst Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68-81.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan . Depok: PT Rajagrafindo Persada*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (II ed). Jakarta Raja Grafindo Persada*.
- Kurnia, & Akbar, N. (2021).Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kurnianti, M. A., Nurmala, N., & Dewi, A. K. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 602–608.
- Lukman, & Syamsuddin. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*.
- Muhardi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta : Salemba Empat*.
- Munawir, L. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Buku Referensi. Lembaga KITA, Banda Aceh*.
- Mursalini, W. I. (2020). Pengaruh Return On Invesment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 15(1), 16–24.
- Murti, R. A., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017.
- Putri, R. A., Seflidiana, R., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. 16(2), 40–55.

- Raharjaputra, H. (2019). Manajemen Keuangandan Akuntansi Terjadap Profitabilitas Perusahaan Semen di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(12), 37–49.
- Ravasadewa, R., & Fuadati, S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di bUrsa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Samara, A. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Sektor Industri Sub Sektor Garmen Dan Tekstil Tahun 2014 – 2017).
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 7597(2), 136–150.
- Sari, T. N., & Rahmawati. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Return On Aseet dan Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. 2(3), 124–130.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset.
- Sumiati, M., & Indrawati, M. (2019). *Manajemen Keaungan Perusahaan. Universitas Brawijaya Press: Malang*.
- Umar, H., Syamsurizal, & Zahri, C. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Inventory dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Industri Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 249.